

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI POTONG PADA
PROGRAM SARJANA MEMBANGUN DESA (SMD) TERHADAP
PENDAPATAN RUMAHTANGGA PETERNAK
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS

Oleh :

PRIDMA GUSTI, S.Pt

BP. 1021225006



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2013**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI POTONG PADA
PROGRAM SARJANA MEMBANGUN DESA (SMD) TERHADAP
PENDAPATAN RUMAHTANGGA PETERNAK
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh

PRIDMA GUSTI, S.Pt

BP. 1021225006

Tesis

*Sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelas Magister Sains
pada Program Pascasarjana Universitas Andalas*

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2013**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI POTONG PADA
PROGRAM SARJANA MEMBANGUN DESA (SMD) TERHADAP
PENDAPATAN RUMAHTANGGA PETERNAK
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh : Pridma Gusti

(Di bawah bimbingan Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP dan Dr. Ir. Nofialdi, MSi)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan profil usahaternak sapi potong pada program SMD di Kabupaten Pesisir Selatan, (2) mengetahui besarnya pendapatan dari usahaternak sapi potong pada program SMD yang diperoleh peternak, dan (3) mengetahui besarnya sumbangan (kontribusi) pendapatan usahaternak sapi potong pada program SMD terhadap pendapatan rumahtangga peternak di Kabupaten Pesisir Selatan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 72 peternak. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan profil usahaternak sapi potong pada program SMD meliputi: pelaksanaan program SMD di Kabupaten Pesisir Selatan belum berdasarkan petunjuk teknis SMD seperti kriteria pendampingan dimana SMD belum melaksanakan tugas dan fungsinya yang tercantum dalam petunjuk teknis SMD, kriteria kelompok dimana 11 kelompok atau 61,11% merupakan kelompok baru yang dibentuk saat ada program dan 7 kelompok atau 38,89% adalah kelompok lama yang sudah terbentuk sebelum adanya program, adapun struktur organisasi kepengurusan kelompok terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, anggota dan alokasi dana bantuan yang digunakan belum berdasarkan ketentuan petunjuk teknis SMD dimana proporsi sarana utama >85% dari total dana bantuan, serta adanya perbedaan biaya yang tercantum di RUK yang tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Karakteristik peternak meliputi: umur berkisar antara 34-47 tahun (59,72%) dan berjenis kelamin laki-laki (86,11%), tingkat pendidikan SMA (45,83%), pengalaman beternak >15 tahun (43,06%), kepemilikan ternak rata-rata antara 0,5-2,25 ST (58,33%), pekerjaan utama adalah petani (56,94%), dan jumlah anggota rumahtangga antara 4-5 orang (54,17%). Penerapan teknis pemeliharaan usahaternak sapi potong pada program SMD berdasarkan panca usahaternak. Rata-rata pendapatan dari usahaternak sapi potong pada program SMD adalah sebesar Rp 4.696.304,-/peternak/tahun dengan R/C ratio 1,63. Kontribusinya adalah sebesar 23,64 persen dari total pendapatan rumahtangga peternak dan termasuk tipologi usaha sambilan.

Kata-kata Kunci : Pendapatan, Rumahtangga Peternak, Usahaternak Sapi Potong, Program SMD

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI POTONG PADA
PROGRAM SARJANA MEMBANGUN DESA (SMD) TERHADAP
PENDAPATAN RUMAHTANGGA PETERNAK
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

By : Pridma Gusti

(Under the Guidance of Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP dan Dr. Ir. Nofialdi, MSi)

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe the profile farming beef cattle on SMD program at the South Coastal District, (2) determine the amount of revenue from the program farming cattle ranchers SMD obtained, and (3) determine the amount of donations (contributions) income farming beef cattle in the SMD program on household income farmers in the South Coastal District. The number of research samples as much as 72 farmers. The data used are primary and secondary data. The data were analyzed qualitatively and quantitatively.

The results showed farming profile SMD beef cattle in the program include: the implementation of the SMD program at the South Coastal District has not been based on criteria such as technical instructions SMD SMD assistance which has not been performing its duties and functions set out in the technical guidance of SMD, the criteria of which 11 groups or 61.11 % is a new group formed when existing programs and 7 groups or 38.89% are groups that have been formed long before the existence of the program, while the organizational structure of the group management board consists of a chairman, secretary, treasurer, members, and financial aid has not been based on the provision technical manual SMD where the proportion of the primary means > 85% of the total grants, as well as the difference in the cost listed RUK incompatible with the set budget. Characteristics breeders include: age ranged between 34-47 years (59.72%) and male sex (86.11%), high school education level (45.83%), farming experience > 15 years (43.06%), livestock ownership on average between 0.5 to 2.25 ST (58.33%), the main occupation was farmer (56.94%), and the number of household members between 4-5 people (54.17%). Technical application of beef cattle in maintenance farming SMD program based on the five farming. The average income from beef cattle farming SMD program is Rp 4,696,304, - /farmer/year with R / C ratio of 1.63. Contribution is equal to 23,64 percent of total household income, including rancher and typology sideline business.

Key Words: Income, Household Breeder, Usahaternak Beef Cattle, SMD Program

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI POTONG PADA
PROGRAM SARJANA MEMBANGUN DESA (SMD) TERHADAP
PENDAPATAN RUMAHTANGGA PETERNAK
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh : Pridma Gusti

(Di bawah bimbingan Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP dan Dr. Ir. Nofialdi, MSi)

RINGKASAN

Dalam rangka pencapaian Swasembada Daging Sapi 2014, penyediaan akan ternak sapi dalam negeri sangat potensial untuk ditingkatkan. Namun, yang menjadi permasalahan peternak dalam meningkatkan populasi ternak sapi adalah keterbatasan modal yang dimiliki peternak untuk meningkatkan skala usaha serta ketrampilan peternak dalam penanganannya dirasakan belum optimal dalam hal peningkatan produksi dan produktivitasnya. Untuk itu Direktorat Jendral Peternakan melaksanakan suatu program yaitu Sarjana Membangun Desa (SMD), dengan cara pemberian kredit murah jangka panjang dan atau modal abadi (dalam bentuk bantuan sosial) dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, atau pemerintah daerah kepada kelompok peternak yang dimotori oleh peternak berpendidikan (minimal Sarjana/D3 Peternakan/Keswan) yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Ditjen Peternakan, 2010).

Program SMD merupakan pemberdayaan kelompok peternak melalui pendampingan kelompok sekaligus penyaluran dana penguatan modal usaha. Program ini bertujuan untuk memperkuat modal usaha, sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha peternakan, meningkatkan produksi, produktivitas dan

pendapatan peternak, meningkatkan kemandirian dan kerjasama kelompok, mendorong tumbuh dan berkembangnya pelaku agribisnis muda dan terdidik pada usaha peternakan, mengembangkan sentra-sentra kawasan usaha peternakan (Ditjen Peternakan, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan profil peternak pada program SMD komoditas sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan, (2) mengetahui besarnya pendapatan usahaternak sapi potong pada program SMD yang diperoleh peternak, dan (3) mengetahui besarnya sumbangan (kontribusi) pendapatan usahaternak sapi potong pada program SMD terhadap pendapatan rumah tangga peternak di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dari bulan Juli hingga Agustus 2012 yang didesain sebagai penelitian survey di Kabupaten Pesisir Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peternak anggota Program SMD tahun 2008-2010 yang berjumlah 254 peternak. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* jenis *proportionate random sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 72 peternak. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) profil usahaternak sapi potong pada program SMD, dilihat dari: pelaksanaan program SMD di Kabupaten Pesisir Selatan belum berdasarkan petunjuk teknis SMD seperti: kriteria pendampingan dimana SMD belum melaksanakan tugas dan

fungsinya yang tercantum dalam petunjuk teknis SMD, kriteria kelompok dimana 11 kelompok atau 61,11% merupakan kelompok baru yang dibentuk saat ada program dan 7 kelompok atau 38,89% adalah kelompok lama yang sudah terbentuk sebelum adanya program, adapun struktur organisasi kepengurusan kelompok terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota dan alokasi dana bantuan yang digunakan belum berdasarkan ketentuan petunjuk teknis SMD dimana proporsi sarana utama >85% dari total dana bantuan, serta adanya perbedaan biaya yang tercantum di RUK yang tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Karakteristik peternak meliputi: umur berkisar antara 36-47 tahun (59,72%) dan berjenis kelamin laki-laki (86,11%), tingkat pendidikan SMA (45,83%), pengalaman beternak lebih dari 15 tahun (43,06%), kepemilikan ternak rata-rata antara 0,5-2,25 ST/peternak (58,33%), jumlah anggota rumahtangga berkisar antara 4-5 orang/rumahtangga (54,17%), dan rata-rata pekerjaan utama petani (56,94%). Penerapan teknis pemeliharaan usahaternak sapi potong pada program SMD ini secara umum berdasarkan panca usahaternak. (2) Rata-rata pendapatan dari usaha ternak sapi potong pada program SMD adalah sebesar Rp 4.696.304,-/peternak/tahun atau Rp 391.359,-/peternak/bulan. Adapun rata-rata nilai R/C ratio usaha ternak sapi potong pada program SMD ini 1,63 yang berarti usahaternak sapi potong pada program SMD yang dilakukan layak untuk diusahakan. (3) Kontribusi pendapatan usaha ternak sapi potong pada program SMD terhadap pendapatan rumahtangga peternak di Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 23,64 persen dari total pendapatan rumahtangga peternak, maka usaha ternak sapi potong pada program SMD Kabupaten Pesisir Selatan digolongkan ke dalam tipologi usaha sambilan.

Judul Penelitian : KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI
POTONG PADA PROGRAM SARJANA MEMBANGUN
DESA (SMD) TERHADAP PENDAPATAN
RUMAHTANGGA PETERNAK DI KABUPATEN PESISIR
SELATAN

Nama Mahasiswa : PRIDMA GUSTI
Nomor Pokok : 1021225006
Program Studi : ILMU EKONOMI PERTANIAN

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang panitia ujian akhir Magister
Sains Program Pascasarjana Universitas Andalas dan dinyatakan lulus pada tanggal
31 Januari 2013.

Menyetujui

1. Komisi Pembimbing

Dr. Ir. Jafrinur, MSP
Ketua

Dr. Ir. Nofialdi, MSi
Anggota

2. Ketua Program Studi
Ekonomi Pertanian

3. Direktur Program Pascasarjana
Universitas Andalas

Dr. Ir. Nofialdi, MSi
NIP. 132170604

Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA
NIP. 195410091980121

*Allah akan meninggikan
orang – orang yang beriman dan
orang – orang yang diberi ilmu
pengetahuan
beberapa derajat
(Qs. Mujaadilah : 11)*

*Lafaz Doamu disetiap penghujung shubuh
Cucuran keringat bermandikan peluh
Begitu banyak pengorbanan yang tak tergantikan
Yang tak terbanding dengan apa yang Q lakukan
Terimalah karya ini....
Sebagai titik awal baktiku
Kepadamu Ayah dan Bunda tercinta,,,*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Agustus 1987 di Padang, Sumatera Barat dari Papa Erman, SH (Alm) dan Mama Arnayanti. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) ditempuh di SDN 01 Sumur Putri Bandar Lampung, lulus tahun 1999, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di tempuh di SMPN 1 Pringsewu Kabupaten Tanggamus Lampung, lulus tahun 2002, lalu dilanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh di SMA Semen Padang, lulus tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Peternakan Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Universitas Andalas melalui jalur PMDK dan memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada tahun 2009. Pada tahun 2010 Penulis mengikuti Program Pascasarjana Universitas Andalas Padang pada Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian.

Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Januari 2012 sampai 30 Desember 2012 di Kabupaten Pesisir Selatan dengan judul “**Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Pada Program Sarjana Membangun Desa (SMD) Terhadap Pendapatan Rumahtangga Peternak Di Kabupaten Pesisir Selatan**”.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, nama: PRIDMA GUSTI, S.Pt yang beralamat di Jl. Limau Manis RT. 002 RW. 006 Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang, menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Januari 2013
Yang membuat Pernyataan

Pridma Gusti, S.Pt